

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem**

##### **2.1.1. Pengertian Sistem**

Sistem adalah sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur, elemen-elemen yang membentuk satu kesatuan dan saling berintegrasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Effendi dkk. 2023: 4945).

Selain itu, menurut Delia (2023), sistem adalah sekumpulan komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka mencapai suatu tujuan hal ini menunjukkan bahwa komponen-komponen sistem tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan sistem adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dan saling berkaitan satu sama lain dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Komponen-komponen sistem tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling mempengaruhi dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

##### **2.1.2. Karakteristik Sistem**

Menurut Sarmidi (2019:282), Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah :

###### **1. Komponen Sistem**

Komponen Terdiri dari jumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen dapat terdiri dari beberapa subsistem atau subbagian, dimana setiap sub sistem tersebut memiliki fungsi khusus dan akan mempengaruhi proses system secara keseluruhan.

## 2. Batasan Sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

## 3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar dapat bersifat menguntungkan dan merugikan. Lingkungan yang menguntungkan harus tetap dijaga dan dipelihara. Sebaliknya lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan kalau tidak ingin terganggu kelangsungan hidup sistem.

## 4. Penghubung Sistem

Penghubung sistem adalah media penghubung antar subsistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (output) dari satu subsistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem lainnya melalui penghubung disamping sebagai penghubung untuk mengintegrasikan subsistem-subsistem menjadi satu kesatuan.

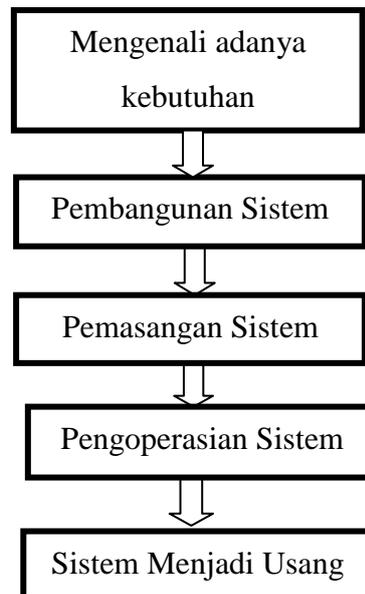
## 5. Masukan Sistem

Masukan sistem adalah energy yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem dapat beroperasi, sedangkan masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran. Sebagai contoh di dalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputer dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

### 2.1.3. Daur Hidup Sistem

Menurut Delia (2021:10-12), Siklus ini merupakan serangkaian tugas yang erat mengikuti langkah-langkah pendekatan sistem karena tugas mengikuti pola teratur secara *top down*.

Beberapa tahapan dari daur hidup sistem antara lain:



**Gambar 2.1** *Flowchart* Daur Hidup Sistem

Sumber: Buku Dasar Sistem Informasi, 2021

Penjelasan dari *Flowchart* Daur Hidup Sistem diatas:

1. Mengenalinya kebutuhan  
Suatu perusahaan/organisasi harus bisa mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang akan terlibat di dalam sistemnya. Kebutuhan ini harus dengan jelas terdefiniskan, sehingga pembangunan sistem akan lebih terarah dan efektif.
2. Pembangunan Sistem  
Tahapan ini merupakan seperangkat prosedur untuk menganalisis kebutuhan yang timbul kemudian membangun sistem untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Pemasangan Sistem  
Tahap ini merupakan langkah akhir dari tahapan pembangunan sistem. Tahapan ini adalah peralihan dari tahapan pembangunan sistem menuju tahapan operasional.
4. Pengoperasian Sistem  
Pengoperasian sistem bermakna melaksanakan rencana sistem yang telah dikembangkan melalui tahapan-tahapan sebelumnya. Suatu sistem yang akhirnya telah terbentuk merupakan penunjang suatu perusahaan Sistem ini memiliki program dan prosedur pengoperasian yang bersifat statis. Seiring perkembangan teknologi, perubahan kebijakan dan pertumbuhan bisnis maka sistem ini harus selalu diperbarui dan dapat menjadikan perusahaan lebih baik

## 5. Sistem Menjadi Usang

Sistem lama yang tidak mampu diperbarui demi mengikuti perubahan perkembangan zaman dan teknologi, akan dianggap menjadi sistem yang usang dan tidak layak dioperasikan. Sistem ini tidak cukup jika hanya diperbaiki dan diperbarui, sehingga perlu diganti dengan membangun sistem yang baru.

## 2.2 Informasi

### 2.2.1. Pengertian Informasi

Kemajuan teknologi informasi semakin memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Manusia sangat membutuhkan informasi untuk memperluas wawasan, memperbarui pengetahuan, dan mengkomunikasikan pendapatnya. Informasi tersebut sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi kesalahan.

Informasi adalah hasil akhir dari serangkaian proses aktivitas pengumpulan data, pengolahan, dan penginterpretasian yang dengannya dapat digunakan sebagai alasan untuk membuat keputusan pengembangan suatu organisasi (Hakim, 2019:35).

Sedangkan menurut Prabowo (2019:6), informasi adalah data yang telah diolah, dibentuk, ataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunaannya sehingga menghasilkan nilai yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi penerimanya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah data yang telah diolah melalui proses yang melibatkan pengumpulan, pengolahan dan penginterpretasian data untuk dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan.

### 2.2.2. Kualitas Informasi

Menurut Marsa dkk. (2023:12-13), informasi dinyatakan berguna bagi si penerima jika didukung oleh tiga hal berikut:

1. Relevan (*Relevance*)  
Informasi yang bermanfaat secara langsung bagi si penerimanya. Suatu informasi yang relevan bagi si penerima belum tentu relevan bagi orang lain.
2. Akurat (*Accurate*)  
Informasi yang tepat nilainya atau akurat bermanfaat bagi si penerima.
3. Tepat Waktu (*Timeliness*)  
Informasi yang diterima penerimanya tepat pada waktunya atau tidak terlambat. Sehingga penerima informasi bisa menentukan tindakan yang akan dilakukan atas informasi yang diterima. Informasi bisa tidak berguna bagi penerimanya jika terlambat diterima oleh penerima informasi

## 2.3 Sistem Informasi

### 2.3.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi perlu dikelola dengan baik, agar kegiatan pada industri, organisasi, ataupun perusahaan dapat berjalan dengan sempurna, efektif dan efisien. Sistem informasi adalah gabungan kegiatan dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi pada sebuah organisasi (Dachyar, 2022:1).

Sedangkan menurut Prabowo (2019:12), sistem Informasi adalah suatu kombinasi modul yang terorganisir yang berasal dari komponen-komponen yang terkait dengan *Hardware*, *Software*, *People* dan *Network* berdasarkan seperangkat komputer yang saling berhubungan atau berinteraksi untuk melakukan pengolahan data menjadi informasi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi terorganisir dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, dan

jaringan komunikasi yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

### **2.3.2 Langkah–Langkah dalam Pengelolaan Sistem Informasi**

Menurut Prabowo (2019:17), adapun langkah-langkah dalam pengelolaan Sistem informasi sebagai berikut :

1. Pengolahan data, dapat berupa agregasi data sederhana menurut distrik, kalkulasi rata-rata atau analisis trend menurut waktu sampai penggunaan teknik-teknik statistik yang canggih contohnya analisis varians.
2. Penyajian informasi, ini dapat berbentuk tabel dan grafik atau *computer spreadsheet*.
3. Menginterpretasikan informasi dengan mempertimbangkan kebenaran data atau angka, perbandingan angka sebelumnya dan untuk area geografis, dan penyebab masalah.
4. Mengambil tindakan dengan cara mendiskusikan laporan dengan teman sekerja (kolega), menyediakan umpan balik, mengidentifikasi segala tindakan yang mungkin pada tiap interpretasi dan melakukan koreksi data.

### **2.3.3 Jenis-Jenis Sistem Informasi**

Menurut Effendi dkk. (2023:4951), jenis-jenis sistem informasi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

#### **a. Sistem Informasi Keuangan**

Sistem informasi keuangan adalah sistem untuk mendukung bagian keuangan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut persoalan keuangan sekolah dan pengalokasian serta pengendalian sumber daya keuangan dalam lingkungan sekolah. Misalnya : ringkasan arus kas, informasi pembayaran.

#### **b. Sistem Informasi Manufaktur.**

Sistem informasi manufaktur adalah sistem yang digunakan untuk mendukung fungsi produksi yang mencakup seluruh kegiatan yang terkait dalam pembayaran dan pembelian inventaris sekolah dan alat-alat tulis. Sistem Informasi Manufaktur merupakan subset dari Sistem Informasi Manajemen yang menyediakan informasi untuk digunakan

dalam pemecahan masalah manufaktur. Manajer dalam area manufaktur menggunakan komputer sebagai komponen sistem fisik maupun sistem informasi konseptual. Manajer pada area manufaktur menggunakan komputer dalam sistem produk fisik untuk aplikasi seperti CAM (Computer Aided Manufacturing) dan CAD (Computer Aided Design). Sebagai Sistem informasi konseptual, komputer digunakan dalam menjadwalkan produksi, mengatur persediaan, mengendalikan kualitas produk dan melaporkan biaya produk. Semua aplikasi untuk fisik maupun konseptual disebut CIM (Computer Integrated Manufacturing).

c. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia.

Sistem informasi Sumber daya manusia adalah sistem informasi yang menyediakan informasi yang dipakai oleh fungsi personalia. Misalnya : berisi informasi gaji. Hubungan antara teknologi dan sumber daya manusia sangat erat kaitannya. Dengan berkembangnya teknologi maka akan mengefisienkan tenaga manusia dalam proses operasi suatu perusahaan. Dalam hal ini harus ada sinkronisasi antara tenaga kerja manusia dengan perkembangan teknologi supaya peran tenaga manusia tidak tergantikan oleh teknologi yang ada. Melihat hal tersebut harus adanya peningkatan kualitas para karyawan dalam bekerja yaitu mampu berinovasi dan berkreasi dalam pekerjaannya agar sumber daya manusia (tenaga kerja) tidak tergantikan oleh teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Aktivitas bisnis dalam suatu perusahaan digerakan oleh tenaga kerja yang memiliki pemahaman terhadap pengelolaan bisnis tersebut. Sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja menjadi syarat utama dalam mengoperasikan perusahaan. Pengolahan sumber daya manusia yang tepat menjadi bagian yang sangat penting karena apabila proses perekrutan tenaga kerja dilakukan tidak

tepat, maka di kemudian hari akan menjadi masalah tersendiri bagi perusahaan.

d. **Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen (SIM) (bahasa Inggris: management information system, MIS) adalah bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

#### **2.3.4 Komponen Sistem Informasi**

Menurut Effendi dkk. (2023:4951), komponen utama sistem informasi terdiri dari:

- a. **Sumber Daya Manusia**, Manusia dibutuhkan untuk pengoperasian semua sistem informasi. Sumber daya manusia ini meliputi pemakai akhir dan pakar sistem informasi.
- b. **Sumber Daya *Hardware***, *Hardware* meliputi semua peralatan dan bahan fisik yang digunakan untuk memproses informasi. Secara khusus, sumber daya ini tidak hanya mesin, komputer dan perlengkapan lainnya.
- c. **Sumber Daya *Software***, *Software* adalah serangkaian perintah yang digunakan dalam memproses sebuah data dari informasi.

- d. Sumber Daya Data, Data lebih daripada hanya bahan baku mentah sistem informasi. Konsep sumber daya data telah diperluas oleh para manajer dan pakar informasi.
- e. Sumber Daya Jaringan, Jaringan telekomunikasi terdiri dari komputer, pemrosesan komunikasi, dan peralatan lainnya yang dihubungkan satu sama lain melalui media komunikasi serta dikendalikan melalui software komunikasi.

### **2.3.5 Analisis PIECES Sistem Informasi**

Dalam sistem terdapat juga metode analisis sistem yang disebut PIECES. Metode PIECES merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam proses analisis sistem dengan spesifik, detail, untuk menemui kelemahan maupun kelebihan dengan baik, dengan demikian menjadi sebuah acuan bagi kelangsungan sistem dikemudian hari. Metode PIECES terdiri dari aspek (variabel) *Performance, information, Economic, Control and Security, Efficiency and Service* (Wetherbe dalam Safiti;2020).

Berikut terdapat enam variabel yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi, yaitu:

- a. Keandalan (*Performance*)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kinerja sebuah sistem, apakah berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja ini dapat diukur dari jumlah temuan data yang dihasilkan dan seberapa cepat suatu data dapat ditemukan.

- b. Informasi (*Information*)

Dalam sebuah pencarian data pasti akan dihasilkan sebuah informasi yang akan ditampilkan, analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa cepat dan seberapa jelas informasi yang akan dihasilkan untuk satu pencarian.

c. Nilai Ekonomis (*Economics*)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu tepat diterapkan pada suatu lembaga informasi dilihat dari segi finansial dan

biaya yang dikeluarkan. Hal ini sangat penting karena suatu sistem juga dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan.

d. Pengendalian dan Pengamanan (*Control and Security*)

Dalam suatu sistem perlu diadakan sebuah kontrol atau pengawasan agar sistem itu berjalan dengan baik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dan kontrol yang dilakukan agar sistem tersebut berjalan dengan baik.

e. Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi dan efektivitas sebuah sistem perlu dipertanyakan dalam kinerja dan alasan mengapa sistem itu dibuat. Sebuah sistem harus bisa secara efisien menjawab dan membantu suatu permasalahan khususnya dalam hal otomasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem itu efisien atau tidak, dengan *input* yang sedikit bisa menghasilkan sebuah *output* yang memuaskan.

f. Pelayanan (*Service*)

Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen, user dan bagian lain merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi.

## **2.4 Perpustakaan**

### **2.4.1 Pengertian Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan karena menjadi gudang informasi yang dibutuhkan lembaga untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan adalah sumber daya, fasilitas, dan wadah yang membantu pengguna mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan lebih mudah dan cepat (Sen dkk. 2023:1)

Sedangkan menurut Fadhli (2021:2), perpustakaan adalah koleksi atau kelompok koleksi seperti buku dan/atau bahan cetak atau non cetak lainnya yang diatur dan dipelihara untuk digunakan (bahan bacaan, konsultasi, studi, penelitian dan lainnya).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang menyediakan berbagai macam sumber daya, baik cetak maupun non-cetak, yang diatur dan dipelihara dengan baik yang tujuan utamanya adalah untuk membantu pengguna dalam memperoleh.

### **2.4.2 Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Setiap Perpustakaan sekolah pasti memiliki tujuan yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar. Menurut (Kastro, 2020:3) perpustakaan sekolah yaitu:

- a. Mendorong proses penguasaan teknik membaca.
- b. Membantu menulis kreatif.
- c. Menumbuhkembangkan minat, dan kebiasaan membaca.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi.
- e. Mendorong minat baca.
- f. Memperkaya pengalaman dengan membaca buku yang disediakan oleh perpustakaan.
- g. Mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.

Fungsi utama perpustakaan menurut Gani (2021:4), yaitu:

1. Pendidikan  
Perpustakaan merupakan sarana belajar umat manusia sepanjang hidupnya. Artinya, perpustakaan selalu berhubungan dengan kegiatan belajar. Hal ini disebabkan perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
2. Penelitian  
Perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi atau informasi. Para pemustaka memanfaatkan koleksi atau informasi tersebut untuk kegiatan penelitian dalam proses pembelajaran. Seorang mahasiswa, misalnya. Ia memerlukan koleksi untuk menyelesaikan tugas dengan menelusuri berbagai koleksi yang relevan dengan tugasnya.
3. Informasi  
Perpustakaan menyediakan berbagai informasi bagi para pemustaka sesuai dengan jenis perpustakaan. Sebagai sumber informasi, perpustakaan menghimpun berbagai macam informasi dalam mendukung proses pembelajaran.

## **2.5 Sistem Informasi Perpustakaan**

### **2.5.1 Pengertian Sistem Informasi Perpustakaan**

Penggunaan sistem informasi perpustakaan menggunakan *Microsoft Excel 2010* membawa sejumlah manfaat yang signifikan bagi pustakawan sekolah. Dengan kemampuan untuk mengelola data secara efisien, penyimpanan, akses, dan pembaruan data perpustakaan dengan mudah tanpa ketergantungan pada format fisik seperti kertas atau kartu. Selain itu, sistem informasi perpustakaan menggunakan *Microsoft Excel 2010* memungkinkan pustakawan sekolah untuk dengan cepat mencari informasi mengenai koleksi buku, anggota, transaksi peminjaman buku, dan transaksi pengembalian buku.

Sistem Informasi Perpustakaan adalah sistem yang dibuat untuk memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola suatu perpustakaan. Semua diproses secara komputerisasi yaitu digunakannya suatu software tertentu seperti software pengolah database. Petugas perpustakaan dapat selalu memonitor tentang

ketersediaan buku, daftar buku baru, peminjaman buku dan pengembalian buku (Listiyono dkk. 2022:123).

Sedangkan Menurut Sukiman dkk. (2022) Sistem informasi perpustakaan adalah sistem yang mampu melakukan semua layanan perpustakaan umum, seperti peminjaman buku. Hal ini untuk memudahkan pustakawan dalam memantau atau mengelola perpustakaan secara wajar dari segi waktu, biaya dan tenaga.

Berdasarkan dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi perpustakaan adalah seperangkat elemen yang ada di suatu organisasi yang dipakai buat memenuhi kebutuhan yang ada di perpustakaan sehingga sistem informasi perpustakaan menjadi landasan yang penting dalam menjalankan operasional perpustakaan secara efektif dan efisien, serta memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna perpustakaan.

### **2.5.2 Penerapan Teknologi dalam Sistem Informasi Perpustakaan**

Menurut Jondhy dalam Tussyakdiah (2015:12) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain:

- a. Penerapan teknologi informasi digunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya. Fungsi ini sering diistilahkan sebagai bentuk automasi perpustakaan.
- b. Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Kedua fungsi penerapan teknologi informasi ini dapat terpisah maupun terintegrasi dalam suatu sistem informasi tergantung dari kemampuan *software* yang digunakan, sumber daya manusia dan infrastruktur peralatan teknologi informasi yang mendukung keduanya.

### 2.5.3 Fungsi Sistem Informasi Perpustakaan

Jondhy dalam Tussyakdiah (2015:12) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain:

- a. Penerapan teknologi informasi digunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya. Fungsi ini sering diistilahkan sebagai bentuk automasi perpustakaan.
- b. Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Kedua fungsi penerapan teknologi informasi ini dapat terpisah maupun terintegrasi dalam suatu sistem informasi tergantung dari kemampuan *software* yang digunakan, sumber daya manusia dan infrastruktur peralatan teknologi informasi yang mendukung keduanya.

## 2.6 *Microsoft Excel*

### 2.6.1 Fungsi dan Kegunaan *Microsoft Excel*

Menurut Musdalifah dkk. (2022:193) *Microsoft Excel* memiliki fungsi dan kegunaan diantaranya adalah:

- a. Membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisis, meringkas, dan memformat data serta grafiknya.
- b. Membuat catatan keuangan dan anggaran keuangan.
- c. Menghitung dan mengelola investasi, pinjaman, penjualan, inventaris, dll.
- d. Melakukan analisa dan riset harga.
- e. Melakukan perhitungan statistika.
- f. Membantu berbagai sektor bisnis untuk mempermudah melakukan laporan keuangan.
- g. Membuat daftar nilai sekolah maupun universitas.
- h. Konversi mata uang.
- i. Membuat Grafik persamaan matematika.
- j. Membuat program Excel dengan Visual Basic.
- k. Melakukan penelitian dengan berbagai metode penelitian.
- l. Sarana pembelajaran komputer dan logika.

### **2.6.2 Keunggulan *Microsoft Excel* dalam Sistem Informasi**

Menurut Sudarsana, dalam Musdalifah dkk. (2022:193-194)

*Microsoft Excel* memiliki Keunggulan diantaranya adalah:

1. Antarmuka pengguna yang cukup mudah untuk dimengerti.
2. Kompatibilitas dengan berbagai bentuk sistem operasi.
3. Untuk pemula cukup mudah untuk memahami dan juga dipelajari.
4. Terdapat lisensi dalam versi grosir yang telah disediakan.
5. Memiliki ekstensi terkenal yang digunakan untuk software spreadsheet.
6. Mampu membaca ekstensi standar pada spreadsheet.
7. Terdapat fitur pivot yang digunakan untuk mempermudah mengolah data.
8. Terdapat spreadsheet yang besar, bisa digunakan sebagai jalan alternatif sql dalam penggunaan sederhana.
9. Resource ram dan kapasitas memori yang kecil dibandingkan dengan aplikasi program yang sejenis.
10. Dapat dioperasikan oleh berbagai macam industri.
11. perusahaan dan juga pekerjaan.
12. Mendukung adanya *Visual Basic*.